

Pemberdayaan Kelompok Wanita Nelayan Melalui Diversifikasi Produk Hasil Tangkapan Sampingan (HTC)

Dini Surilayani* , Ririn Irnawati

Program Studi Ilmu Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

*dini.surilayani@untirta.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan kelompok wanita dengan memanfaatkan ikan hasil tangkapan sampingan (HTS) menjadi produk olahan ikan yang memiliki nilai tambah dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan nilai tambah yang optimal bagi ikan HTS. Pengembangan usaha pengolahan berbasis ikan HTS mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi. Kegiatan pemberdayaan bagi kelompok wanita nelayan melalui kegiatan pelatihan dan alih teknologi pengolahan bakso ikan dan kaki naga ikan dapat memberikan nilai positif dalam peningkatan keterampilan dan kemampuan kelompok wanita nelayan dalam mengolah produk perikanan. Selain itu kegiatan ini dapat menumbuhkan kembangkan kegiatan produktif yang akan memberikan manfaat bagi keluarga wanita nelayan. Pengolahan produk perikanan kepada kelompok wanita nelayan menjadi salah satu upaya diversifikasi produk perikanan sekaligus untuk menunjukkan peran serta wanita nelayan dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata kunci: Diversifikasi, hasil tangkapan sampingan, wanita nelayan,

ABSTRACT

The activity of fisherwomen groups by utilizing bycatch fish into processed fish product that have added value is carried out as an effort to increase optimal added value for bycatch fish. Development of processing business based on bycatch fish can produce quality products and have economic value. Empowerment activities for fisherwomen groups through training activities and transfer of technology for processing fishball and "kaki naga" from fish can provide positive value to increase skills and abilities of fisherwomen in processing fishery products. This activity can develop productive activities that will benefit the families of fisherwomen. Processing of fishery products for fisherwomen's groups is one of the efforts to diversify fishery products as well as to show the role of fisherwomen to increase family income.

Keywords: Bycatch , diversification, fisherwomen

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk memaksimalkan pemanfaatan ikan hasil tangkapan sampingan (HTS) dapat dilakukan melalui kegiatan diversifikasi. Kegiatan diversifikasi merupakan upaya penganeekaragaman jenis produk dari bahan yang belum ataupun sudah termanfaatkan dengan tetap memperhatikan nilai mutu dan keamanan pangan sebagai usaha peningkatan konsumsi produk perikanan

baik secara kualitas maupun kuantitas serta kegiatan ini dapat membantu peningkatan perekonomian keluarga.

Kurang maksimalnya pemanfaatan ikan-ikan HTS ini sering terjadi di Pelabuhan yang menjadi pusat perikanan tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu yang berada di Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang Provinsi Banten memiliki perkiraan jumlah ikan HTS yang sekitar 3,2 – 9,4 ton/hari. Jumlah ini sangat besar apabila belum terserap pasar dan termanfaatkan secara optimal. Situasi ini menjadi salah satu permasalahan utama dan diperparah dengan pandemi covid-19. Permintaan ikan menurun, sebagai akibat turunnya daya beli konsumen, sehingga konsumsi ikan juga mengalami penurunan. Jumlah ikan yang tidak termanfaatkan menjadi bertambah besar karena tidak terserap oleh pasar (Irnawati *et al*, 2020).

Wanita (istri) nelayan akan menyisihkan rata-rata 6-8 jam waktunya perhari untuk melakukan pekerjaan sampingan sebagai pengolah ikan. Rata-rata produk olahan yang dibuat oleh wanita nelayan berupa olahan tradisional seperti pembuatan ikan asin (Surilayani, 2020). Minimnya pengetahuan, keterampilan dan akses membuat wanita nelayan tidak memiliki pilihan alternatif sebagai sumber penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga. Peran dan dukungan kelompok wanita merupakan modal utama dalam pembangunan pada segala sektor. Kesetaraan wanita dalam segala sektor bukan hanya untuk mengejar kepentingan ekonomis (peningkatan pendapatan) tetapi juga meningkatkan partisipasi dan peran perempuan dalam masyarakat.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan alih teknologi kepada Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) DIKRANUSA. Poklahsar ini beranggotakan 14 orang wanita yang merupakan istri nelayan di Kampung Karangmulya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang Provinsi Banten.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi berupa pelatihan pengolahan produk perikanan kepada kelompok wanita nelayan sebagai salah satu upaya diversifikasi produk perikanan sekaligus untuk menunjukkan peran serta wanita nelayan dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dan alih teknologi meliputi pengolahan bakso ikan dan kaki naga ikan. Selain dilakukan pelatihan pengolahan juga dilakukan pendampingan teknologi dan pendampingan usaha, sehingga kelompok wanita yang dibina akan mandiri menjalankan teknologi dan menjalankan usaha.



Gambar 1. Diagram alir pembuatan bakso ikan



Gambar 2. Diagram alir pembuatan kaki naga ikan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wanita nelayan dalam hal ini adalah istri nelayan akan menyisihkan rata-rata 6-8 jam waktunya perhari untuk melakukan pekerjaan sampingan sebagai pengolah ikan. Rata-rata produk olahan yang dibuat oleh wanita nelayan berupa olahan tradisional seperti pembuatan ikan asin. Proses pengolahan ikan asin biasanya dimulai setelah nelayan/suami pulang melaut. Ikan hasil tangkapan samping/ikan ekonomis rendah berukuran kecil yang didapat jika tidak habis terjual akan langsung dikeringkan melalui proses penjemuran pada para-para.



Gambar 3. Aktifitas wanita nelayan sebagai pengolah

Beberapa pengolah ikan juga ada yang melakukan proses penggaraman terlebih dahulu untuk ikan-ikan yang berukuran sedang agar proses pengeringan dapat berlangsung lebih cepat, hal ini juga dapat memperpanjang masa simpan dari ikan asin yang dihasilkan. (Gambar 4.1). Bentuk pekerjaan wirausaha yang dilakukan antara lain menjual hasil tangkapan perikanan segar berupa ikan, udang, kerang-kerangam dan rajungan. Selain dalam bentuk segar dapat dijumpai juga Wanita nelayan berwirausaha dengan menjual produk olahan perikanan seperti ikan kering dan ikan asin dalam berbagai jenis.



Gambar 4. Aktifitas wanita nelayan sebagai wirausaha

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan alih teknologi diversifikasi pengolahan bakso ikan dan kaki naga ikan dengan memanfaatkan ikan HTS. Rangkaian kegiatan diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan pelatihan oleh ketua tim PKM. Pelibatan kelompok wanita nelayan akan meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan sentra pengolahan ikan. Hal ini sejalan dengan prinsip industrialisasi perikanan tangkap yang dilakukan melalui transformasi teknologi dan sosial untuk merubah paradigma pemanfaatan sumberdaya perikanan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.



Gambar 5. Kegiatan pelatihan pengolahan produk bagi Poklhasr Dikranusa

Tahap sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dengan memberikan informasi bahwa akan diadakan pelatihan mengenai pengolahan produk perikanan. Pada tahap sosialisasi diberikan juga pengetahuan tentang prinsip, prosedur, bahan-bahan, peralatan dan faktor yang berpengaruh terhadap pengolahan hasil perikanan.

Pemateri kegiatan pelatihan beserta tim menjelaskan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan bakso dan kaki naga ikan. Kegiatan ini memberikan keterampilan dalam menghasilkan produk olahan ikan seperti bakso ikan dan kaki naga ikan sebagai bentuk pemberdayaan bagi kelompok wanita nelayan. Pemberdayaan ini merupakan prioritas yaitu penerapan teknologi pengolahan hasil perikanan dan diversifikasi olahan dari ikan-ikan HTS.



Gambar 6. Aktifitas wanita nelayan mengolah produk

Pada kegiatan pelatihan juga disampaikan materi penerapan konsep sanitasi dan higienitas selama melakukan proses pengolahan, prinsip pengemasan dan pemasaran produk juga menjadi perhatian khusus disela-sela penyampaian materi. Poklahsar Dikranusa mengucapkan terima kasih kepada Tim PKM karena bersedia menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayahnya. Kegiatan ini mendapat apresiasi positif karena dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas anggota kelompok sehingga kesejahteraan kelompok juga dapat meningkat.

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan pengolahan produk terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok wanita nelayan Poklahsar Dikranusa. Anggota kelompok Poklahsar Dikranusa sudah memulai aktifitas berwirausaha dengan menjual produk yang diajarkan pada kegiatan pelatihan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diberikan kepada tim Program Kemitraan Masyarakat, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai pemberi keputusan dalam pemberian hibah untuk skema Program Kemitraan Masyarakat 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Irnawati, R., Surilayani, D. 2020. Industrialisasi Pemanfaatan ikan ekonomis rendah menjadi surimi dan gelatin di PPN Karangantu Provinsi Banten. Laporan Hasil Penelitian.

Surilayani, D., Irnawati, R., Aditia, RP. 2020. Profiling Perempuan Pesisir Mendukung Usaha Perikanan Di Kampung Bugis, Banten. PROSIDING SEMNAS PPM 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19. DOI: 10.18196/ppm.34.277